TUGAS AKHIR

REDESAIN PASAR SORE RANTEPAO DAN PUSAT PERBELANJAAN OLEH-OLEH KHAS TORAJA DI KOTA RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

DISUSUN OLEH
EMANUELA TANDIRERUNG
61.17.0227

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Emanuela Tandirerung
NIM	: 61170227
Program studi	: Arsitektur
Fakultas	: Arsitektur dan Desain
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"REDESAIN PASAR SORE RANTEPAO DAN PUSAT PERBELANJAAN OLEH-OLEH KHAS TORAJA DI KOTA RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA"

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan

(Emanuela Tandirerung)
NIM. 61.17.0227

TUGAS AKHIR

Redesain Pasar Sore Rantepao dan Pusat Perbelanjaan Oleh-oleh Khas Toraja di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

EMANUELA TANDIRERUNG
61.17.0227

Diperikasa di : Yogyakarta
Tanggal : 24-01-2022

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: *Redesain Pasar Sore Rantepao dan Pusat Perbelanjaan Oleh-oleh Khas Toraja di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara*		
Nama Mahasiswa	: Emanuela Tandirerung		
NIM	: 61.17.0227		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8336
Semester	: Gasal	Tahun	: 2021/2022
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi	: Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18-01-2022

Yogyakarta, 24-01-2022

Dosen Pembimbing I

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I

Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II

Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

Redesain Pasar Sore Rantepao dan Pusat Perbelanjaan Oleh-oleh Khas Toraja di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Adalah benar-benar karya saya sendiri.
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 24-01-2022

METERAI TEMPEL
E653EAJX443202696

EMANUELA TANDIRERUNG
61.17.0227

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul "***Redesain Pasar Sore Rantepao dan Pusat Perbelanjaan Oleh-oleh Khas Toraja di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara***" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta dengan baik.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian penulis terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapatan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadikan semuanya mungkin terjadi.
2. Keluarga khususnya kedua orang tua yaitu Ayah terkasih Petrus Tandirerung dan Ibu tercinta Anita Merry Effendy yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi.
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan dan saran dalam proses ***Programming*** sampai tahap ***Studio*** untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Sriana Delfiati, S.T., M. Arch selaku dosen yang membantu proses ***Kolokium***.
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Keluarga-keluarga penulis, terutama oma (Alfrida Kala'suso) dan kakak (Elisa Tandirerung, Kirana Evelyn Payungallo) yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi.
8. Krisyanto Batong yang telah memberikan semangat, nasehat, dan bantuannya selama awal hingga selesainya perkuliahan penulis.
9. Rekan-rekan Arsitektur 2017, terutama sahabat-sahabat arsitektur penulis (Jeremy, Cristin, Yohana, Rey Sirait, Joaquim, Reandy, Abraham, Aji Tangkas) yang sudah menemani penulis selama berkuliah di UKDW.
10. Sahabat-sahabat penulis (Maya, Cimoy, Lily, Ica, Eunrike, Mega, Dinica, Marlin, Opi, Poppy, dan Tabita) yang sudah mendukung dan memberikan semangat dalam setiap proses walaupun dari jarak jauh.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24-01-2022

Emanuela Tandirerung
(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN.....i-ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....iii
KATA PENGANTAR.....iv
DAFTAR ISI.....v
ABSTRAK.....vi-vii

BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG.....1
FENOMENA.....2
PENDEKATAN SOLUSI.....2
RUMUSAN MASALAH.....2

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

PASAR TRADISIONAL.....3
PUSAT PERBELANJAAN OLEH-OLEH.....4
PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI.....5
STUDI PRESEDEN.....6
KESIMPULAN STUDI PRESEDEN.....9

BAB 3. ANALISIS SITE

TINJAUAN KAWASAN.....11
KONTEKS SITE.....12

BAB 4. PROGRAM RUANG

PELAKU KEGIATAN.....15
AKTIVITAS PENGGUNA & KEBUTUHAN RUANG.....15
BUBBLE DIAGRAM.....17
BESARAN RUANG.....19

BAB 5. IDE DESAIN

KONSEP UTAMA.....21
PENATAAN MASSA.....22
KONSEP ZONASI.....22
KONSEP DASAR.....23
TRANSFORMASI DESAIN.....26
AKSONOMETRI DAN MATERIAL.....27

DAFTAR PUSTAKA

DUTA WACANA

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat jual beli barang yang penjualnya lebih dari satu orang, baik itu plaza, mall, pertokoan, serta pasar tradisional. Pasar Sore Rantepao merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di pusat kota Rantepao dan merupakan pasar tradisional terbesar ketiga di wilayah Kabupaten Toraja Utara. Namun, karena letak dan sirkulasi pasar yang sempit, fasilitas pasar tidak memadai, lahan pasar yang tidak teratur, zonasi ruang pasar yang berantakan, serta limbah pasar yang tidak diolah dengan baik sehingga pasar tersebut tidak beroperasi secara maksimal. Hal itu merupakan poin yang dapat menjadi alasan untuk melakukan redesain atau perancangan kembali Pasar Sore Rantepao dengan pengelolaan dan manajemen pasar yang baik. Selain itu, Toraja memiliki potensi pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan sehingga pemasaran produk-produk seni lokal berpotensi untuk dilakukan. Perancangan ulang pasar tradisional di Toraja Utara diharapkan mampu memenuhi kebutuhan, menyediakan fasilitas yang aman dan nyaman bagi pengguna pasar, serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Toraja dalam potensi lokal dibidang kerajinan maupun kesenian. Perancangan kembali Pasar Sore Rantepao menggunakan pendekatan ekologi yang berfokus pada penghematan energi dan pengolahan limbah yang mampu mengoptimalkan kenyamanan suhu ruang serta kenyamanan visual bagi pelaku pasar agar dapat meningkatkan produktifitas pasar, menciptakan bentuk gedung dan bentuk ruang yang inovatif serta menarik untuk kenyamanan pelaku pasar, serta menciptakan gedung yang semaksimal mungkin dapat menghemat energi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan alam sekitar. Hal ini diterapkan melalui penggunaan kembali bahan bangunan yang masih layak dari sisa pembongkaran pasar yang lama, pemanfaatan sumber daya alam seperti penghawaan serta pencahayaan alami dan menerapkan sistem pengolahan limbah organik yang ada di pasar.

Kata Kunci: Redesain pasar, Pasar tradisional, Arsitektur ekologi.

DUTA WACANA

ABSTRACT

The market is a place to buy and sell goods that seller more than one person, be it plazas, malls, shops, and traditional markets. Pasar Sore Rantepao is one of the traditional markets located in downtown Rantepao and is the third largest traditional market in the North Toraja Regency region. However, due to the narrow location and circulation of the market, inadequate market facilities, irregular market land, messy market space zoning, and market waste that is not processed properly so that the market does not operate optimally. That is a point that can be a reason to redesign Pasar Sore Rantepao with good market management. In addition, Toraja has considerable tourism potential to be developed so that the marketing of local art products has the potential to be done. The redesign of the traditional market in North Toraja is expected to be able to meet the needs, provide safe and comfortable facilities for market users, and be able to improve the economy of the Toraja community in the local potential in the field of crafts and arts. Pasar Sore Rantepao redesign uses an ecological approach that focuses on energy saving and waste treatment that is able to optimize space temperature comfort and visual comfort for market participants in order to increase market productivity, create innovative and attractive building shapes and space shapes for the convenience of market participants, and create buildings that can save energy and be able to adapt to the environmental environment. This is applied through the reuse of building materials that are still viable from the remaining demolition of the old market, utilization of natural resources such as air conditioning and natural lighting and implementing existing organic waste treatment systems on the market.

Keywords: Market redesign,Traditional market, Ecological architecture.

DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR

Latar Belakang

Pasar Sore merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Toraja Utara yang memiliki peran penting bagi ekononomi dan aktivitas masyarakat.

- Pusat perbelanjaan oleh-oleh khas Toraja
- Fenomena yang terjadi di Pasar Sore.
- Pendekatan solusi

Fenomena

Pasar Pagi secara fisik tidak memenuhi kebutuhan maupun kenyamanan pengguna pasar.

Kurangnya perhatian pada pengembangan usaha oleh-oleh khas Toraja.

Permasalahan

Keterbatasan lahan sehingga banyak pedagang tidak memiliki lahan dagang.

Fasilitas umum yang tidak memadai

Limbah pasar yang tidak diolah dengan baik sehingga terjadi pencemaran.

Pendekatan Ide

Perancangan ulang (redesain) Pasar Sore sebagai wadah bagi pedagang

Perancangan pasar dengan pendekatan ekologi arsitektur

Tinjauan Pustaka

Studi Literatur: Pasar tradisional, Arsitektur Ekologis

Studi Preseden: Market Land Village, Waste Treatment Facility, Baltic Station Market

Analisis

Profil Site Terpilih

Konteks Site Terpilih

Studi Tipologi

Programming

Hasil Wawancara dan performansi ruang

Pelaku pengguna dan Aktivitas pelaku

Besaran ruang dan Kebutuhan Ruang

Ide Desain

Konsep utama dan penerapan

Penataan massa dan konsep zonasi

Konsep sirkulasi, ruang, utilitas dan landscape

Transfomasi desain

DUTA WACANA

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG
FENOMENA
PENDEKATAN PERMASALAHAN
PENDEKATAN SOLUSI
RUMUSAN MASALAH
METODE

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar Sore Rantepao merupakan pasar tradisional terbesar ketiga diwilayah Kabupaten Toraja Utara yang termasuk kategori pasar kelas III dimana memiliki luas minimal 1000 m2 dengan jenis pasar memiliki komponen bangunan yang lengkap, dimana sistem 3 arus barang dan orang terjadi baik di dalam maupun luar bangunan, serta melayani perdagangan tingkat wilayah kota.

Pasar Sore Rantepao ialah pasar tradisional yang terletak di pusat kota Rantepao.

Pasar Sore Rantepao menjadi ruang interaksional publik antara warga untuk bercengkrama, saling sapa, melepas kerinduan ataupun berkomunikasi berbagai hal.

FENOMENA

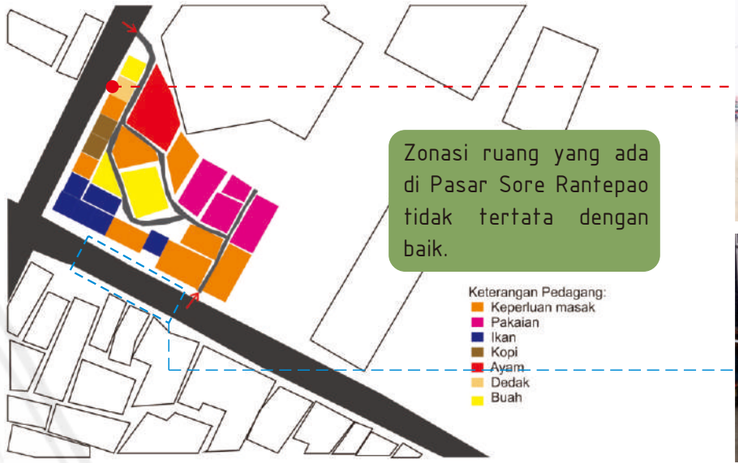

Zonasi ruang yang ada di Pasar Sore Rantepao tidak tertata dengan baik.

Suasana area Pasar Sore Rantepao.

Tidak adanya lahan parkir yang tersedia sehingga menimbulkan parkir liar pada pasar.

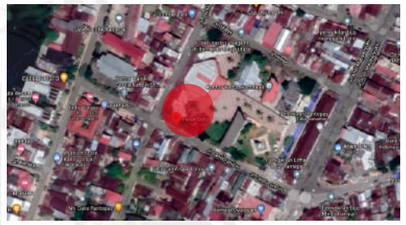

Letak pasar yang terletak di pusat kota rantepao, sehingga lahan pasar yang sempit diakibatkan padatnya pemukiman serta tingkat kemacetan yang tinggi membuat para pengguna pasar tidak nyaman dan aman.

Sirkulasi pasar yang sempit dengan lebar jalan kurang lebih 1m hingga 1,5m.

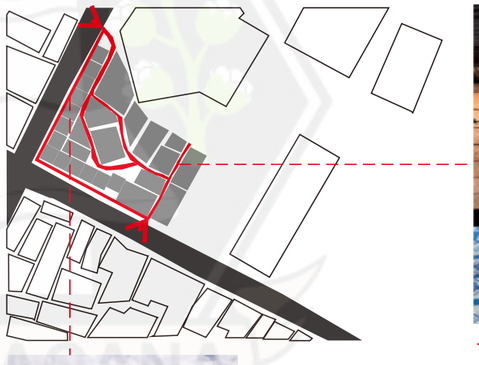

Sirkulasi jalan tidak hanya dilalui oleh para pengunjung pasar, namun jalan tersebut juga menjadi jalan bagi pedagang untuk memasukkan barang jualan menggunakan gerobak kecil.

Kondisi pasar yang sempit sehingga kapasitas lahan para pedagang tidak cukup.

145 PEDAGANG

terdapat kurang lebih 145 pedagang yang jenis dagangannya, yaitu: kebutuhan masak, buah, pakaian bekas, Ikan, kopi, dedak, sepatu, ayam, dan peralatan sekolah.

65 KIOS

Namun, berdasarkan data dan pengamatan langsung, pasar hanya memiliki sekitar 65 kios serta 15 los yang mampu menampung pedagang.

50 PEDAGANG

Sehingga, sekitar 50 pedagangyang tidak mendapatkan lahan pasar melakukan dagang liar di sekitar trotoar pasar yang mengakibatkan sempitnya jalur pejalan kaki serta terlihat kumuh.

PUSAT OLEH-OLEH KHAS TORAJA

Toraja memiliki potensi pariwisata telah dikenal sampai keluar objek sejarah, seni dan budaya. Dengan aspek tersebut, daerah ini sangat potensial dan berpeluang untuk pengembangan maupun pemasaran produk-produk seni.

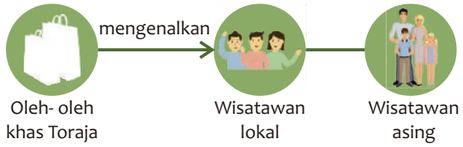

BERAGAM OLEH-OLEH KHAS TORAJA

Souvenir khas Toraja

Kain tenun khas Toraja

Cemilan khas Toraja

Ukiran kayu khas Toraja:

Miniatur rumah adat Toraja

PENDAHULUAN

FENOMENA

Lahan pasar yang tidak teratur dan sempit menyebabkan sebagian besar pedagang menjual di area luar pasar (trotoar/pinggir jalan) sehingga keadaan pasar berantakan dan kumuh.

Barang dagangan yang terletak di bahu jalan.

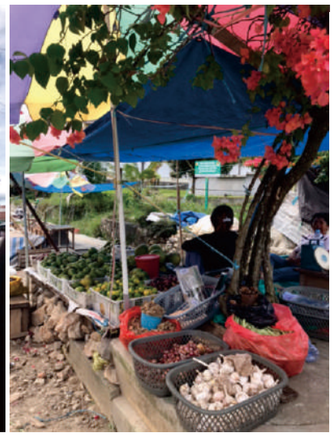

Pedagang yang memanfaatkan trotoar sebagai tempat menjual.

Titik pedagang di luar pasar.

Area pembuangan sampah umum yang tidak ada.

Tidak ada tempat pembuangan sampah umum

Pengguna pasar membuang sampah sembarangan

Lahan kosong menjadi tempat sampah alternatif

Pasar menjadi terlihat kumuh

Sampah yang ada tidak diolah dengan baik dan tidak adanya perhatian khusus pada pengaturan sampah.

PENDEKATAN SOLUSI

PERANCANGAN ULANG PASAR SORE

PASAR SORE BARU (Arsitektural)

- SESUAI DENGAN GSB
- BERSIH & HEMAT ENERGI
- FASILITAS LENGKAP

PASAR SORE BARU (Fungsional)

- PUSAT OLEH-OLEH KHAS TORAJA
- MEMBANTU PENGRAJIN & UMKM DI TORAJA
- MENARIK MINAT WISATAWAN
- MENINGKATKAN EKONOMI

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang ulang sebuah "Pasar Sore Rantepao dan Pusat Perbelanjaan Oleh-oleh Khas Toraja" di Rantepao Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan yang mampu menghadirkan ruang pasar yang nyaman serta hemat energi dan fasilitas pengolahan limbah melalui pendekatan ekologi

HOW

FASILITAS yang dibutuhkan

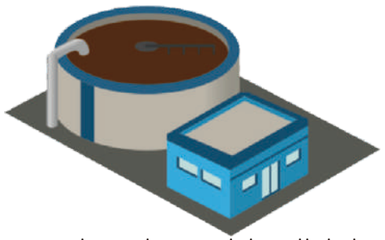

tempat pengolahan limbah

proses

- pemilahan & pengelolaan
- daur ulang
- pengomposan

METODE

Menggunakan metode penelitian KUALITATIF

dengan pengumpulan data,

PRIMER	SEKUNDER
Wawancara **Observasi** **Dokumentasi**	**RTRW Toraja Utara 2012-2023** **Dokumen data Pasar Sore 2019** **Literatur buku & internet**

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Wijaya, Agung. 2017. Analisis Kualitas Fisik Susu Segar Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kota Yogykarta. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 5-6.

Fikri Roshif, Abdi. Redesain Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang (Tema: ArsitekturPerilaku). 12.

Ifan Falucky, Yonna. Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung). 22-23.

Misbahuddin, Muhammad. Pasar Tradisional Dengan Penataan Modern Di Kota Makassar. 12

Prasetya Salubongga, Wawan. Redesain Pasar Pagi dan Sentra Kuliner Tradisional di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Provil Kabupaten Toraja Utara. https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1508999993Bab_6_Profil_Kabupaten_Toraja_Utara_RPI2JM.pdf. Diakses pada tangga 2 Maret 2021.

Ranjani, Lintang Ayu S, dan Mitha Nurhikmah. Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus di BSD Serpong dan Pasar Manis Purwokerto). 47

Waffiq Wildany. 2020. Perancangan Studio Film Di Kota Surabaya Dengan Pendekatan Arsitektur Critical Regionalism. 21.

Winda Roosdiana Devi, Ni Made. 2013. Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Tata Ruang Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian. Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan, 13